

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Isna Wardah Lia Arieska

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Isnawardahlia@yahoo.com

Dosen Pembimbing:

Nur Khusniyah Indrawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen modal kerja, yang diukur dengan menggunakan periode piutang, periode persediaan, dan periode utang usaha terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yang bersifat pengembangan. Metode pengumpulan data dokumentasi. Data yang digunakan berupa Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yang diperoleh dari Galeri Investasi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dan situs Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan, dan seluruhnya dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh (*sensus*). Analisis penelitian menggunakan analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa periode piutang dan periode persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas karena periode piutang dan persediaan cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan periode utang usaha memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas, yang menunjukkan jika terjadi kenaikan periode utang usaha, maka profitabilitas akan meningkat.

Kata Kunci: Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, *Return on Asset*

The Influence of Working Capital Management on Profitability: A Study on Food and Beverage Manufacturing Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange)

Isna Wardah Lia Arieska

Management Department, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University

Isnawardahlia@yahoo.com

Advisor:

Nur Khusniyah Indrawati

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze and determine the influence of working capital management that is measured using receivable conversion period (periode penerimaan piutang), inventory conversion period (periode konversi persediaan), and payable deferral period (periode penangguhan utang) on profitability (Return on Asset). The characteristic of this explanatory research is developmental. The data of this study were collected from the financial statements of food and beverage manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2013-2015, which had been obtained from the Investment Gallery of Faculty of Economics and Business in Brawijaya University and from the Indonesia Stock Exchange's website. Using saturated sampling (census) technique, all 12 companies in the population were selected as the sample. The data of this research were analyzed using linear regression analysis. The results show that period of receivables and inventory conversion period do not have significant effect on profitability because receivables and inventory conversion period tend to increase. However, payables deferral method significant and positive influence on profitability, which indicates that an increase in the period of debt will improve profitability.

Keywords: *Working Capital Management, Profitability, Return on Asset*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri non migas yang mengalami pertumbuhan yang relatif lebih tinggi

dibandingkan dengan cabang-cabang industri non migas lainnya. Tahun 2014, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan paling tinggi, yaitu 9,49%.

Pertumbuhan industri sektor ini mengalami pertumbuhan yang relatif lebih rendah di tahun 2015, yaitu sebesar 7,54%. Tetapi, sektor industri makanan dan minuman masih memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan industri non migas di tahun yang sama.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mensejahterakan pemegang saham. Hal tersebut dapat dicapai jika perusahaan memiliki manajemen yang baik dengan mengoptimalkan kinerja untuk menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengelola modal kerja yang dimiliki secara tepat agar tercipta usaha yang *profitable* dan mampu bersaing di pasar global.

Melalui modal kerja, perusahaan dapat mendanai produksinya dengan cara memperoleh bahan mentah, bahan pembantu, membayar upah dan gaji tenaga kerja, serta membiayai hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kegiatan produksi. Harapannya, modal kerja yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan produksi tersebut akan

diperoleh kembali berupa keuntungan dari hasil penjualan produk yang diproduksi.

Modal kerja yang digunakan suatu perusahaan terdiri atas aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Pengelolaan modal kerja meliputi akun-akun aktiva lancar dan hutang lancar sehingga memunculkan *net working capital*, yaitu aset lancar yang dikurangi dengan kewajiban lancar merupakan ukuran likuiditas yang sering digunakan (Brigham dan Houston, 2010:89). Menurut Sitanggang (2014:3), aktiva lancar adalah aset yang sehari-hari dioperasikan oleh perusahaan, dimana jumlah kas yang tersedia harus ditentukan agar tidak berlebihan maupun kekurangan Sitanggang (2014:3).

Dalam aktiva lancar, ketersediaan kas harus ditentukan dalam jumlah yang pas. Menurut Sitanggang (2014:3), kas yang berlebihan merupakan suatu kegagalan untuk mendatangkan penghasilan, sementara jumlah kas yang kurang berakibat pada kegagalan membayar kewajiban pada waktunya dan akan meningkatkan biaya yang harus

ditanggung pada pemenuhan dana berikutnya termasuk biaya pinalti.

Efektivitas modal kerja dapat diukur dengan menggunakan siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) yang terdiri atas perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran utang usaha. Modal kerja memiliki kaitan yang sangat erat dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas diukur dengan besarnya laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan tingkat penjualan atau keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode.

Kondisi profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio-rasio profitabilitas, salah satunya menggunakan tingkat pengembalian aktiva atau *return on asset* (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian aktiva dengan membandingkan antara laba bersih dan total aset perusahaan. Semakin tinggi tingkat perbandingan laba bersih terhadap total aset mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian aktiva perusahaan juga semakin tinggi.

Penelitian sebelumnya yang menyangkut variabel-variabel yang relevan dengan modal kerja telah dilakukan oleh Farah Margaretha dan Cindy Oktaviani (2016), Rahayu Ningsih (2016), dan Hina Agha (2014), dan Rr Ayu Firdausiah (2015) yang digunakan sebagai pedoman, dasar pertimbangan, maupun perbandingan bagi peneliti dalam upaya memperoleh hasil dan kerangka pikir yang jelas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah periode piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah periode persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah periode utang usaha berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh periode

- piutang terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh periode persediaan secara terhadap profitabilitas perusahaan.
 3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh periode utang usaha terhadap profitabilitas perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Sitanggang (2014:58), modal kerja adalah modal yang secara fungsional turut mendatangkan penghasilan pada periode berjalan, seperti: kas, harga pokok dalam piutang usaha, persediaan dan penyusutan aktiva tetap. Syamsuddin (2009:201), mengemukakan bahwa efektivitas modal kerja juga dapat diperoleh melalui manajemen modal kerja. Tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola masing-masing pos aktiva lancar dan utang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *net working capital* (aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar) yang diinginkan

tetap dapat dipertahankan. Efektivitas manajemen modal kerja dapat diukur dengan menggunakan siklus konversi kas yang terdiri dari periode piutang, periode persediaan, dan periode utang usaha.

Periode piutang yaitu, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi piutang perusahaan menjadi kas (Brigham dan Houston, 2006:134). Semakin singkat periode pengumpulan piutang, artinya semakin cepat perusahaan dalam memperoleh kas.

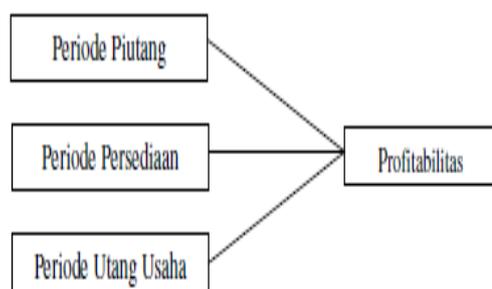
Menurut Brigham (2006:133), Periode persediaan, yaitu rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengonversi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Semakin singkat periode konversi persediaan, maka semakin cepat perusahaan memperoleh kas yang dapat digunakan sebagai modal operasional selanjutnya.

Periode utang usaha menurut (Brigham dan Houston, 2006:134), adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk membeli bahan

baku dan tenaga kerja dan pembayarannya. Semakin panjang periode utang usaha akan semakin baik. Karena waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam melunasi utangnya juga semakin panjang, sehingga dana yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kewajiban dapat digunakan terlebih dahulu sebagai modal operasional.

Return on Asset atau pengembalian atas total aset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari total aset perusahaan (Sitanggang, 2014:29). Artinya, dengan menggunakan ROA, maka perusahaan dapat mengetahui seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Gambar1. Kerangka Konsep Penelitian



Hipotesis Penelitian

H1:Membaiknya periode piutang akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan

H2:Membaiknya periode persediaan akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan

H3:Membaiknya periode utang usaha akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksplanasi atau penelitian yang bersifat menerangkan, dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel yang diteliti, yaitu antara variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Penelitian ini bersifat replikasi pengembangan, yaitu penelitian yang menjawab masalah penelitian yang sama, yang bertujuan untuk menggugurkan teori yang digunakan di penelitian-penelitian sebelumnya dengan rancangan yang lebih valid (Sanusi, 2009).

Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2012:115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan kriteria tidak mengalami *delisting* pada periode penelitian, mempublikasikan laporan keuangan pada periode penelitian, dan tidak mempunyai saldo laba yang negatif.

Berdasarkan kriteria populasi yang telah ditentukan, maka perusahaan berjumlah 12. Seluruh perusahaan tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, teknik sampling pada penelitian ini disebut teknik sampling jenuh (*sensus*).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Menurut Indriantoro dan Supomo (2012:147), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi dokumentasi, yaitu dengan cara menyelidiki rekaman-rekaman data yang telah lalu. Menurut Agung (2012:66), studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.

Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba melalui kegiatan operasional dalam satu periode. Dalam penelitian ini, rasio yang

digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset*

2. Periode Piutang, yaitu jumlah waktu yang digunakan oleh perusahaan dalam mengumpulkan piutang
3. Periode Persediaan, adalah jumlah hari yang digunakan oleh perusahaan dalam mengubah bahan baku hingga menjadi barang jadi yang siap dijual
4. Periode Utang Usaha, adalah lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi utang usaha yang dimiliki.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas terlebih dahulu. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji F (*Goodness of Fit Test*) untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji t sebagai

uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1 Deskripsi Variabel Periode Piutang (X_1)

NO	PERUSAHAAN	Periode Piutang (X_1)		
		2013	2014	2015
1.	AISA	81	95	120
2.	CEKA	41	31	27
3.	DLTA	50	89	77
4.	ICBP	36	33	37
5.	INDF	28	20	24
6.	MLBI	33	47	28
7.	MYOR	85	78	83
8.	ROTI	44	41	42
9.	SKBM	39	27	25
10.	SKLT	47	43	43
11.	STTP	47	44	41
12.	ULTJ	39	37	37
RATA-RATA PER TAHUN		48	49	49
NILAI RATA-RATA		48.31		
NILAI MAX		120		
NILAI MIN		20		
STANDAR DEVIASI		23.752		

Sumber: Output SPSS 17, data diolah tahun 2017

Tabel 2 Deskripsi Variabel Periode Persediaan (X_2)

NO	PERUSAHAAN	Periode Persediaan (X_2)		
		2013	2014	2015
1.	AISA	92	88	95
2.	CEKA	53	47	44
3.	DLTA	72	80	94
4.	ICBP	42	34	29
5.	INDF	52	49	43
6.	MLBI	17	28	18
7.	MYOR	44	51	43
8.	ROTI	9	8	7
9.	SKBM	25	28	29
10.	SKLT	45	39	39
11.	STTP	62	52	43
12.	ULTJ	56	67	61
RATA-RATA PER TAHUN		47	48	45
NILAI RATA-RATA		46.81		
NILAI MAX		95		
NILAI MIN		7		
STANDAR DEVIASI		23.599		

Sumber: output SPSS 17, data diolah tahun 2017

Tabel 3 Deskripsi Variabel Periode Utang Usaha (X₃)

NO	PERUSAHAAN	Periode Utang Usaha (X ₃)		
		2013	2014	2015
1.	AISA	15	18	27
2.	CEKA	30	11	10
3.	DLTA	63	46	69
4.	ICBP	42	38	36
5.	INDF	31	30	28
6.	MLBI	29	67	33
7.	MYOR	43	26	35
8.	ROTI	72	47	57
9.	SKBM	26	21	25
10.	SKLT	52	41	44
11.	STTP	29	34	26
12.	ULTJ	69	47	44
RATA-RATA PER TAHUN		42	36	36
NILAI RATA-RATA		37.81		
NILAI MAX		72		
NILAI MIN		10		
STANDAR DEVIASI		16.383		

Sumber: output SPSS 17, data diolah tahun 2017

Tabel 4 Deskripsi Variabel Return On Aset (Y)

NO	PERUSAHAAN	ROA (Y)		
		2013	2014	2015
1.	AISA	6,91	5,13	4,12
2.	CEKA	6,08	3,19	7,17
3.	DLTA	31,14	29,06	18,50
4.	ICBP	10,51	10,16	11,01
5.	INDF	4,38	5,99	4,04
6.	MLBI	65,72	35,63	23,65
7.	MYOR	10,44	3,98	11,02
8.	ROTI	8,67	8,80	10,00
9.	SKBM	11,71	13,72	5,25
10.	SKLT	3,79	4,97	5,32
11.	STTP	8,40	6,73	9,67
12.	ULTJ	11,56	9,71	14,78
RATA-RATA PER TAHUN		14.89	11.42	10.38
NILAI RATA-RATA		12.23		
NILAI MAX		65.72		
NILAI MIN		3.19		
STANDAR DEVIASI		12.04783		

Sumber: output SPSS 17, data diolah tahun 2017

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	.652	1.305		.499	.621
	PERIODE PIUTANG	.038	.290	.023	.130	.898
	PERIODE PERSEDIAAN	-.130	.198	-.121	-.659	.515
	PERIODE UTANG USAHA	.541	.248	.372	2.181	.037

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: output SPSS 17, data diolah tahun 2017

Dari hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.8, maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh sebagai berikut:

$$ROA = 0.652 + 0.038X_1 - 0.130X_2 + 0.541X_3 + e$$

Makna dari persamaan tersebut adalah:

1. konstanta sebesar 0.652, artinya apabila variabel periode piutang, periode persediaan, dan periode utang usaha sama dengan nol, maka nilai *Return On Asset* sebesar 0.652.
2. Koefisien periode piutang (X₁) bernilai positif sebesar 0.038, artinya apabila periode pengumpulan piutang usaha meningkat satu hari, maka akan mempengaruhi kenaikan nilai *Return On Asset* sebesar 0.038.
3. Koefisien untuk periode persediaan memiliki nilai negatif dengan jumlah - 0.130, yang mengindikasikan jika waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengkonversi bahan baku

hingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual bertambah satu hari, maka akan mengurangi nilai *Return On Asset* sebesar - 0.130.

4. Nilai koefisien variabel utang usaha adalah 0.541, yang menunjukkan jika perusahaan menambah waktu satu hari dalam melunasi utangnya, maka akan menambah *Return On Asset* sebesar 0.541.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.947	3	.982	2.244	.102 ^a
	Residual	14.006	32	.438		
	Total	16.953	35			

a. Predictors: (Constant), PERIODE UTANG USAHA, PERIODE PIUTANG, PERIODE PERSEDIAAN
 b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: output SPSS 17, data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel Anova, diperoleh nilai signifikansi data sebesar 0.102, lebih besar dari 0.05. Artinya, model yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y) tepat atau layak.

Koefisien Determinasi

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.096	.66159

a. Predictors: (Constant), PERIODE UTANG USAHA, PERIODE PIUTANG, PERIODE PERSEDIAAN
 b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: output SPSS 17, data diolah tahun 2017

Hasil dari koefisien determinasi yang disajikan pada *model summary* adalah 0.174 atau 17.4%, artinya kemampuan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya sebesar 17.4%, sedangkan 82.6% lainnya dijelaskna oleh faktor lain di luar variabel dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.652	1.305		-.499	.621
	PERIODE PIUTANG	.038	.290	.023	.130	.898
	PERIODE PERSEDIAAN	-.130	.198	-.121	-.659	.515
	PERIODE UTANG USAHA	.541	.248	.372	2.181	.037

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: output SPSS 17, data diolah tahun 2017

Hasil yang dapat dijelaskan dai uji t yang disajikan pada Tabel 4.11 adalah:

1. H₁: Periode piutang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

Variabel periode piutang terhadap menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.898, lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa periode piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. **Dengan demikian, hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.**

2. H₂: Periode persediaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

Variabel periode persediaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.515, lebih besar dari 0.05. Artinya, periode persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. **Dengan demikian maka hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.**

3. H₃: Periode utang usaha berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Nilai signifikan periode utang usaha adalah 0.037. lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil berarti bahwa periode utang usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. **Dengan demikian, hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.** Selain itu, nilai koefisien regresi periode utang usaha menunjukkan angka yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa periode utang usaha berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Periode Piutang (X₁) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa periode piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Artinya, periode piutang tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan. Dengan demikian, lama waktu yang

dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengumpulkan piutang tidak berperan secara langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Ningsih (2016), yang menyatakan bahwa periode piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, Brigham dan Houston (2006:136) mengemukakan bahwa siklus konversi kas dapat dipersingkat dengan cara mengurangi periode penagihan piutang dengan cara mempercepat penagihannya.

Periode piutang yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa lamanya waktu dalam mengumpulkan piutang tidak memiliki peran penting dalam profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan perusahaan makanan dan minuman dikarenakan beberapa perusahaan cenderung menaikkan harga jual produk, sehingga peningkatan penjualan bukan

dikarenakan oleh penjualan kredit yang meningkatkan volume penjualan.

Pengaruh Periode Persediaan (X₂) terhadap Profitabilitas (Y)

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa periode persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Artinya, lamanya waktu yang digunakan perusahaan dalam mengkonversi bahan baku hingga menjadi barang jadi siap dijual tidak mempengaruhi profitabilitas.

Periode persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan perusahaan yang cenderung menaikkan harga jual produk. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan disebabkan oleh naiknya harga jual produk, bukan disebabkan oleh volume penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Oktaviani (2016), bahwa periode

persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Ningsih (2016), yang menunjukkan bahwa periode persediaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Periode Utang Usaha (X₃) terhadap Profitabilitas (Y)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa periode utang usaha memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas. Artinya, jika waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam melunasi utangnya bertambah, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rr Ayu Firdausiah (2015), dimana periode utang usaha berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2006:136)

yang menyatakan bahwa siklus konversi kas dapat dipersingkat dengan cara memperpanjang periode penangguhan utang dengan memperlambat pembayaran yang dilakukan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Margaretha dan Cindy Oktaviani (2016), yang menyatakan bahwa periode utang usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Periode piutang tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang menunjukkan bahwa jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam mengumpulkan piutang tidak

berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas modal perusahaan (profitabilitas). Maka dari itu, perusahaan harus berupaya mempersingkat periode piutang dengan cara mengelola manajemen piutang ke arah yang lebih baik.

2. Periode persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, yang menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengkonversi bahan baku hingga menjadi barang jadi yang siap dijual tidak berpengaruh banyak terhadap tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perusahaan cenderung menaikkan harga jual untuk meningkatkan profitabilitas.

3. Periode utang usaha berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin bertambahnya waktu yang digunakan perusahaan dalam melunasi utangnya, maka akan meningkatkan tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan, sehingga perusahaan dapat melakukan negosiasi dengan kreditur untuk memperpanjang periode utang usaha.

Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan disarankan untuk melakukan pengendalian atas piutang yang dimiliki dengan mempercepat waktu dalam penagihan piutang agar dapat

memperoleh kas lebih cepat.

Pengelolaan dan perencanaan atas persediaan barang harus dilakukan dengan baik agar untuk mengurangi periode persediaan. Hal ini dapat dicapai apabila perusahaan mampu menjual persediaan barang dengan waktu yang lebih cepat. Dalam meningkatkan profitabilitasnya, perusahaan juga dapat memperpanjang periode utang usaha agar dapat menggunakan dana yang dimiliki sebagai modal produksi kembali.

2. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik pengaruh manajemen modal kerja terhadap tingkat profitabilitas, disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lainnya, yang dapat mengukur modal kerja dan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Universitas Brawijaya Press (UB Press), Malang.
- Agha, Hina, 2014, Impact of Working Capital Management on Profitability, *European Scientific Journal*, pp.374-381.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- Farah, Margaretha dan Cindy oktaviani, 2016, Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol. 18, No.1, pp.11-24.
- Lukman, Syamsuddin, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi*

- dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Nur, Indriantoro dan Bambang Supomo, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFY-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahayu Ningsih, 2016, 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2014)' Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Rossi, Sanusi, 2009, *Penelitian Replikasi*, diakses pada 13 April 2017, <https://rossisanusi.wordpress.com/2009/06/14/penelitian-replikasi/>
- Rr Ayu, Firdausiah, 2015, 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)' Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Sitanggang, J.P., 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- <http://www.idx.co.id/>